

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lambung merupakan bagian dari saluran cerna setelah esofagus sebelum duodenum. Tukak (ulkus) yang terjadi pada mukosa, submukosa, dan kadang-kadang sampai lapisan muskularis dari traktus gastrointestinal yang selalu berhubungan dengan asam lambung yang cukup mengandung HCl dikenal dengan nama tukak peptik. Termasuk ini adalah tukak yang terdapat pada bagian bawah esofagus, lambung, dan duodenum bagian atas (Sujono Hadi, 2002). Nama tukak menunjukkan lokasi di mana tukak tersebut terbentuk (www.medicastore.com, 2005).

Setiap orang menghasilkan asam lambung dalam jumlah yang berbeda-beda. Pola pembentukan asam lambung ini cenderung menetap sepanjang hidup seseorang. Dari sepuluh orang, hanya satu yang membentuk tukak (www.medicastore.com, 2005).

Dengan banyaknya penelitian mengenai obat-obat yang berasal dari tumbuhan, masyarakat mulai banyak menggunakan tanaman tradisional untuk mengobati tukak lambung. Tanaman tradisional diharapkan mempunyai efek samping yang lebih kecil daripada penggunaan obat-obat sintetik. Salah satu tanaman yang digunakan sebagai alternatif untuk mengobati tukak lambung adalah meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) (Perry, 1980).

Penelitian tentang meniran ini dilaksanakan untuk membuktikan opini masyarakat bahwa meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengobati tukak lambung dengan melihat penurunan jumlah dan diameter tukak pada lambung tikus.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apakah infusa herba meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) mengurangi jumlah tukak pada lambung tikus.
2. Apakah infusa herba meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) mengurangi diameter tukak pada lambung tikus.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh infusa herba meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) terhadap jumlah dan diameter tukak lambung. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh infusa herba meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) terhadap penurunan jumlah dan diameter tukak pada lambung tikus.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang meluaskan cakrawala farmakologi tentang tumbuhan obat, dalam hal ini khususnya meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) sebagai alternatif pengobatan tukak lambung.

Penggunaan herba meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) sebagai alternatif pengobatan pada tukak lambung ini diharapkan memiliki efek samping yang lebih sedikit daripada penggunaan obat-obat sintetis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Salah satu kandungan kimia yang dimiliki meniran adalah tanin (Kardinan, 2004)

Tanin secara eksternal membentuk lapisan anti air pada kulit dan mukosa, melindungi lapisan yang ada di bawahnya. Tanin juga mempunyai efek vasokonstriktor pada pembuluh darah kecil di superfisial.

Dengan membatasi kehilangan cairan dan dengan mencegah agresi eksternal, tanin meningkatkan regenerasi jaringan luka yang superfisial atau luka bakar (Brunetton, 1999).

Dalam hal ini, tanin melindungi mukosa lambung dari asam lambung dan juga mencegah meluasnya tukak, sehingga membantu serta meningkatkan regenerasi dari jaringan yang mengalami tukak.

1.6. Hipotesis

1. Meniran (*Phyllanthus nururi* Linn.) mengurangi jumlah tukak pada lambung tikus.
2. Meniran (*Phyllanthus nururi* Linn.) mengurangi diameter tukak pada lambung tikus.

1.7. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan memakai rancangan percobaan acak lengkap (RAL) dan bersifat komparatif dengan hewan coba tikus jantan putih.

Data yang diukur adalah jumlah serta diameter tukak lambung. Analisis data memakai statistik ANAVA satu arah dan uji beda rerata dari Tukey dengan $\alpha=0,05$.

1.8.Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung. Waktu penelitian: Februari-September 2005.